



Pimpinan Yayasan Hingga Pengasuh Daycare 'Little Aresha' Tersangka

-Polresta Yogya grebek tempat penitipan anak karena indikasi puluhan anak menjadi korban kekerasan hingga penelantaran

YOGYA (MERAPI) - Aparat Satreskrim Polresta Yogyakarta menggerek sebuah tempat penitipan anak (daycare) bernama Little Aresha yang berada di wilayah Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta, Jumat (24/4) sore. Penggrebekan tersebut dilakukan terkait dugaan perlakuan tidak manusiawi terhadap belasan anak-anak yang dititipkan. Polisi akhirnya menetapkan 13 orang jadi tersangka dalam kasus ini.

Dari hasil pemeriksaan dilakukan sementara, puluhan anak diduga menjadi korban kekerasan. Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Riski Adrian SIK, saat dikonfirmasi mengungkapkan bahwa berdasarkan data awal, terdapat sekitar 53 anak yang diduga mengalami tindakan kekerasan di daycare tersebut.

"Kalau untuk yang kita lihat ada tindakan kekerasannya itu sekitar 53 orang, by data ya," ujar Adrian kepada wartawan, Sabtu (25/4). Ia menjelaskan, jumlah korban masih berpotensi bertambah seiring proses penyelidikan yang terus berlangsung. Polisi saat ini masih mendalami keterangan dari sejumlah pihak serta mengumpulkan bukti tambahan terkait kasus tersebut. Kapolresta Yogyakarta, Kombes Eva Guna

Pandia SIK, menambahkan bahwa pihaknya telah menetapkan 13 orang sebagai tersangka usai dilakukan gelar perkara. "Sampai malam ini (Sabtu) kami telah melaksanakan gelar perkara dan menetapkan 13 orang tersangka sementara," kata Pandia.

Menurutnya, para tersangka terdiri dari berbagai unsur pengelola daycare, mulai dari pimpinan yayasan hingga pengasuh. "13 orang tersangka terdiri dari satu kepala yayasan, satu kepala sekolah, dan 11 orang pengasuh," jelasnya. Terkait motif para tersangka melakukan dugaan kekerasan terhadap anak-anak, Pandia menyebut hal itu masih dalam proses pendalaman oleh penyidik. Polisi juga terus melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap saksi-saksi serta korban.

Lebih lanjut dikatakan Kompol Riski Adrian, pihaknya menduga adanya tindakan pidana berupa perlakuan diskriminatif serta penelantaran terhadap anak. "Diduga kuat ada oknum pengelola yang melakukan tindakan penganiayaan terhadap anak-anak yang dititipkan," ujarnya.

Ia merinci, dugaan tindak pidana tersebut mencakup tindakan menempatkan atau membiarkan anak dalam situasi perlakuan salah, termasuk kekerasan fisik maupun bentuk penelantaran lainnya. Saat ini, lokasi daycare Little Aresha masih dalam pengawasan ketat aparat kepolisian untuk kepentingan penyelidikan lebih lanjut. Polisi juga membuka kemungkinan adanya korban lain yang belum terdata.

(Shn)



Lokasi penitipan anak (daycare) bernama Little Aresha yang berada di wilayah Sorosutan, Umbulharjo diberi garis polisi.

MERAPI-SAMENTO SIHONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005